

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Faktor yang penyebab dari fenomena *sadfishing* di media sosial Tiktok terjadi karena para *sadfisher* mencari dukungan sosial untuk memenuhi kebutuhan emosional seperti validasi dan kepuasan batin yang tidak didapat di lingkungan sekitar terutama keluarga dengan mencari media penyaluran rasa sedih, serta dimanfaatkan oleh *sadfisher* untuk mencari keuntungan pribadi dan ingin mendapat popularitas.

Karakteristik *sadfishing* di media sosial Tiktok sebagai bentuk *attention seeking behavior* dapat dilihat dari *sadfisher* yang menceritakan masalah yang bersifat pribadi di media sosial untuk menarik perhatian pengguna lain, melakukan terus pengunggahan secara berulang di media sosial Tiktok karena mendapat respon seperti komentar positif, serta unggahan *sadfisher* di dukung dengan visualisasi emosi dalam bentuk video, penambahan latar musik dan tagar serta penggunaan bahasa yang mengandung empati memperkuat *sadfishing* sebagai *attention seeking behavior*.

Tanggapan pengguna media sosial Tiktok terhadap fenomena *sadfishing* menunjukkan tiga jenis, yaitu *dominan-hegemonik* menunjukkan dukungan penuh dari audiens, yang menerima dan merespons pesan *sadfishing* sesuai dengan harapan *sadfisher*, memberikan dukungan emosional yang diinginkan. Negosiasi menunjukkan *audiens* yang kritis tetapi tetap memahami konteks. Oposisi menunjukkan sepenuhnya menolak dan menyangkal pesan *sadfishing*. Secara keseluruhan, *dominan-hegemonik* mendominasi karena terdapat banyak tanggapan positif yang menunjukkan kepedulian dengan memberikan motivasi, berbagi pengalaman pribadi dan memberikan dorongan semangat daripada kritik.

5.2. Implikasi

Penelitian mengenai fenomena *sadfishing* di media sosial Tiktok sebagai *attention seeking behavior* dapat memberikan implikasi pada beberapa pihak. Adapun implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan IPS

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kajian fenomena *sadvertising* dalam kehidupan sehari-hari di media sosial yang dapat dipelajari pada mata kuliah keterampilan sosial karena sejalan dengan penelitian ini dengan hasil penelitian yang berdasarkan dengan pembahasan kontrol diri pada setiap individu, serta mata kuliah Individu, Teknologi, dan Masyarakat karena sejalan dengan penelitian ini dengan hasil penelitian yang berdasarkan dengan pembahasan pengaruh dalam penggunaan media sosial pada saat ini.

2. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan seperti seminar dan workshop yang bertujuan untuk membangun kesadaran tentang dinamika media sosial dan dampaknya terhadap kesehatan mental dan hubungan sosial, serta mengedukasi mahasiswa melalui literasi digital mengenai perilaku-perilaku yang muncul di media sosial, seperti *sadvertising*.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar bagi pemerintah dalam mempertimbangkan regulasi atau kebijakan terkait penggunaan media sosial, terutama dalam menangani masalah-masalah yang timbul dari fenomena seperti *sadvertising* dan dapat mendorong program-program kesehatan mental seperti penyuluhan dan konseling untuk kelompok usia remaja yang rentan terhadap pengaruh sosial karena *Sadvertising* dapat dilihat sebagai masalah yang berpotensi mempengaruhi kesehatan mental remaja.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat agar lebih kritis dalam menyaring informasi dari konten-konten di media sosial dan memiliki kesadaran untuk memberikan dukungan terhadap individu di lingkungan sekitar yang membutuhkan bantuan emosional agar *sadvertising* di media sosial tidak menjadi tren.

5.3. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi utama yang diberikan berdasarkan hasil penelitian. Rekomendasi ditunjukkan untuk beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan IPS

Rekomendasi bagi program studi pendidikan IPS diharapkan dapat menyediakan pelatihan mengenai literasi digital agar membantu mahasiswa memahami dampak *sadfishing* bagi diri sendiri dan orang lain, serta cara menanggapi konten *sadfishing* di media sosial secara bijak.

2. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Rekomendasi bagi Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan dapat menyediakan layanan konseling yang mudah diakses oleh mahasiswa yang mengalami permasalahan psikologi dan membutuhkan bantuan profesional agar mahasiswa terhindar dari melakukan *sadfishing* di media sosial.

3. Bagi Pemerintah

Rekomendasi bagi pemerintah diharapkan dapat membuat program untuk memperkuat literasi digital masyarakat mengenai dampak *sadfishing* dan cara menanggapi dengan bijak, serta membuat kampanye mengenai kesehatan mental bagi masyarakat pengguna media sosial.

4. Bagi Masyarakat

Rekomendasi bagi masyarakat diharapkan dapat lebih sadar akan dampak *sadfishing* di media sosial dan lebih peka terhadap individu di lingkungan sekitar yang sedang mengalami tekanan atau masalah psikologi, serta membentuk komunitas yang membantu individu yang memiliki tekanan atau kesulitan emosi dengan menyediakan ruang aman untuk saling berbagi dan memberikan dukungan secara emosional.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat melihat fenomena *sadfishing* di media sosial lain untuk melihat bagaimana fitur dan kultur

setiap media sosial dapat mempengaruhi penyampaian *sadfishing*, serta bagaimana masyarakat menanggapi perilaku *sadfishing*.